

## **VI. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Proses sosialisasi agama Islam yang meliputi sholat, puasa, dan zakat kadang kala tidak berjalan dengan semestinya, dimana dalam proses tersebut cara orang tua mengajarkan pada remaja masih kurang dalam mendidik, misalkan dalam sosialisasi sholat orang tua lebih menekankan hanya menyuruh tidak langsung memberi contoh, sehingga remaja masih tidak khusyu dalam sholatnya. Lalu orang tua terlalu sayang terhadap remaja tersebut sehingga remaja tersebut lebih berani untuk melakukan kegiatan yang kurang baik. Misalkan orang tua memberi tahu untuk puasa akan tetapi remaja tidak puasa tetapi diketahui oleh orang tua, dan cenderung dibiarkan sehingga remaja tersebut terus-menerus melakukan hal itu. Kemudian orang tua yang disiplin, ketika remaja tidak mau sholat atau puasa dimarahi bahkan dipukul sehingga remaja tersebut menjadi berontak jiwanya dan proses sosialisasi tidak berjalan baik.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan proses sosialisasi nilai-nilai Islam bagi remaja dalam keluarga menemui hambatan-hambatan diantaranya internal pertama kondisi orang tua yaitu kurangnya komunikasi antara orang tua hal ini ditunjukkan pada masih adanya orang tua yang kurang mengingatkan anaknya dalam menjalankan kewajiban-kewajiban sholat, puasa, dan zakat. Kemampuan dalam mendidik remaja hal ini juga ditunjukkan

pada orang tua kurang lengkap dalam mengajarkan nilai-nilai Islam sholat, puasa, dan zakat. Kemudian kondisi remaja, labilitas emosional hal ini ditunjukkan pada emosi anak yang sering berubah-ubah gelisah, bingung, dan cepat marah. Kontrol diri yang lemah hal ini ditunjukkan sewaktu remaja menjalankan kewajiban-kewajibannya sholat, puasa, dan zakat masih tidak serius. Adapun hambatan external yaitu teman sebaya yang kurang baik hal ini ditunjukkan oleh banyaknya remaja yang memilih teman yang menurutnya baik tetapi dimata orang lain tidak baik. Kondisi lingkungan sekitar yang kurang baik hal ini ditunjukkan juga pada masih adanya warga lingkungan yang melakukan kenakalan-kenakalan remaja.

#### **B. Saran**

1. Pentingnya penanaman nilai-nilai Islam bagi remaja dalam keluarga, agar lebih memprioritaskan orang tua dalam mendapatkan ilmu agama yang lebih baik.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan pengenalan agama sejak dini kepada remaja maupun orang tua dengan tontonan-tontonan yang bersifat mendidik dari segi agama.